

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi Tugas Akhir Pelestarian Hutan Adat Wonosadi, Gunungkidul D.I Yogyakarta Dalam Fotografi Dokumenter menjelaskan cara masyarakat sekitar Hutan Adat Wonosadi dalam melakukan pelestarian. Selama proses pembuatan karya bersama anggota kelompok pelestari Hutan Adat Wonosadi, dapat diketahui kegiatan secara detail dan jelas bagaimana kegiatan pelestarian dilakukan, serta dapat mengetahui siapa saja yang ikut serta dalam kegiatan pelestarian Hutan Adat Wonosadi. Selama proses penciptaan skripsi penciptaan karya seni fotografi melewati tahapan-tahapan berupa observasi guna mendapatkan informasi yang dilakukan datang ke Hutan Adat Wonosadi secara langsung, melakukan wawancara dengan narasumber dengan ketua kelompok kehati untuk mendapatkan informasi lebih lengkap, lalu menganalisa setiap informasi yang sudah didapat hingga didapat rancang visual. Penciptaan karya foto Pelestarian Hutan Adat Wonosadi dalam Fotografi Dokumenter dengan visual yang mendukung, diharapkan bisa membantu pemahaman serta wawasan pelestarian hutan.

Terdapat beberapa kesulitan yang dialami dalam proses penciptaan karya skripsi ini. Kesulitan yang dialami adalah karena lokasi penciptaan merupakan hutan yang asri membuat minimnya petunjuk arah maupun keterangan di Hutan Adat Wonosadi, sehingga memerlukan pendamping untuk melakukan kegiatan di dalam Hutan Adat Wonosadi. Namun ada juga kemudahan yaitu, masyarakat

serta anggota pelestari Hutan Adat Wonosadi sangat terbuka apabila kita menanyakan tentang Wonosadi, mereka menyampaikan semua informasi yang diketahui, mereka juga siap apabila memerlukan pendamping dalam melakukan pemotretan di Hutan Adat Wonosadi.

B. Saran - Saran

Penciptaan karya seni fotografi Pelestarian Hutan Adat Wonosadi dalam prosesnya selalu ada kekurangan, guna menyempurnakan suatu hal ada sebuah usaha yang harus dilakukan, memotret Pelestarian Hutan Adat Wonosadi tidaklah mudah, harus menyiapkan segala hal mulai dari fisik, tenaga serta alat yang mumpuni. Saran berikut disampaikan berdasarkan pengalaman yang penulis rasakan saat melakukan pemotretan. Paling utama harus melakukan izin terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan objek maupun pengurus Hutan Adat Wonosadi. Pendekatan terhadap subjek maupun masyarakat sekitar perlu dilakukan guna mendapatkan informasi yang akurat agar tidak ada momen yang terlewatkan. Siapkan fisik yang bagus, karena dalam proses pemotretan melewati medan yang ekstrim serta butuh tenaga ekstra agar dapat mencapai titik tertentu, persiapkan alat dengan sebagus mungkin, karena pemotretan ini dilakukan di alam bebas.

Terdapat topik yang dapat diambil dari Hutan Adat Wonosadi, saran apabila ada yang ingin menciptakan karya dengan lokasi yang sama yaitu konservasi air dan fauna. Penciptaan karya fotografi yang spesifik membahas tentang fauna yang ada di Hutan Adat Wonosadi memerlukan proyek jangka panjang agar mendapatkan untuk menampilkan hasil dari sebuah konservasi.

pendekatan terhadap objek sangat diperlukan agar mendapatkan informasi yang akurat, sehingga dalam proses penciptaan tidak akan mengalami hambatan dan bisa tepat dalam mengambil keputusan.



KEPUSTAKAAN

- Bungin, B 2007. Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public,dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Direktorat Jendral Pembangunan Desa Dan Perdesaan. (2022). Peringkat Nilai Rata-Rata Indeks Desa Membangun Tahun 2022: Provinsi-Kabupaten-Kecamatan-Desa. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.
- Djati Prambudi, D. (2016). “Seni (Rupa) Kontemporer: Problem Teoritis dan Praksis dalam Pendidikan Seni”, dalam Djatiprambudi, D., Seni Rupa Indonesia dalam Titik Simpang. Surabaya: Satu Kata Book.
- Gunawan. (2014). Peranan Hutan Wonosadi Sebagai Penyedia Sumber Air Bagi Masyarakat. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada.
- Lyn, Annice. (2019). BOH Tea Centre. Diakses pada 11 Juni 2024, dari, snapshot.canon/article/documentary/Annice-lyn MikkeSusanto. (2011). Diksirupa: Kumpulan istilah dan gerakan senirupa (Edisi Revisi). Yogyakarta: DictionAry Lab & Djagad Art House.
- Murdiati, C.Woro., (2005), Kearifan Tradisional Masyarakat Adat Tenganan, Pegringsingan dalam Pengelolaan Hutan di Kabupaten Karangasem Bali,Fakultas Hukum,Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nitibaskara, Rushestiana Pratiwi dan Tb Unu. (2019). Kelembagaan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Adat. *Jurnal Belantara*. Vol 2. No 1
- Nurhadi, A., Setiawan, B., Baiquni, M. (2012). Kearifan Lingkungan Dalam Perencanaan dan Pengelolaan Hutan Wonosadi Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. Vol. 19, No. 3, Hlm: 226-237.
- Rudianto, Agus. Instagram. Diakses pada 27 Januari 2024, dari, http://www.instagram.com/p/B3l8QJIH5yt?igsh=ODhsdTlleDNlazhr&img_index=1
- Paudel, Ram. (2015). *The Raute: Kings of The Forest*. Diakses pada 22 Februari 2024, dari <https://www.rampaudel.com/the-raute>
- Peres, Michael R. (2007). *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition*. New York: Routledge.

- Prasetya, Wahyu. (2017). Pulau Panulisan. Diakses pada 11 Juni 2024, dari, www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalut/Aerial-Photography-Sebuah-Sudut-Pandang-yang-Berbeda.
- Sartini. (2010). Eksistensi Hutan Wonosadi: Antara Mitos Dan Kearifan Lingkungan. *Jurnal Filsafat*. Vol. 20, No. 2, Hlm:125-145
- Salgado, Sebastiao. (1986). Gold Mine of Serra Pelada. Diakses pada 11 Juni 2024, dari, publicdelivery.org/sebastiao-salgado
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. (2017). *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan metode Edfat Dalam penciptaan Karya Fotografi Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*.
- Suliantoro, B. W. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Beji dalam Pemanfaatan Hutan Wonosadi. *Respons: Jurnal Etika Sosial*, 19(01), None. <https://doi.org/10.25170/respons.v19i01.426>
- UU RI No.41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional
- Nomor 5 Tahun 1999 tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat.
- Wijaya, Taufan. (2018). *Literasi Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama